PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 47 PRABUMULIH

Intan Fajarrita Utami[1], Ramanata Disurya[2], Tanzimah[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
fajarritaintan@gmail.com, ramanatadisurya24@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out and see student learning outcomes after being given a Problem Based Learning Model (PBL) in the material for collecting and presenting data. This research uses experimental research, the method used is True-experimental design with the type of Posttest-only control design. The sample used was all fifth grade students at SD Negeri 47 Prabumulih. Data collection techniques in this study were tests and documentation, the tests were validated and declared valid and reliability tests were carried out and declared reliable with the index of difficulty in the medium category and distinguishing power in the good category. In this study, prior to testing the hypothesis, a prerequisite test was carried out, namely the normality test and homogeneity test and it was stated that the distribution was normal and homogeneous. Data analysis techniques using hypothesis testing with t-test analysis. the results of the study obtained a significant value tcount = 7.051 ≥ ttable = 1.686, with df = n-2 where n = 40 so df = 38 with a level of α = 0.05, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted or there is an influence of the Problem Based Learning model (PBL) on the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 47 Prabumulih.

***Keywords**: Problem Based Learning (PBL) model, learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan siswa untuk menerima pembelajaran karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan melihat hasil belajar siswa setelah diberikan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pengumpulan dan penyajian data. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, metode yang digunakan yaitu *True-experimental design* dengan jenis *Posttest-only control design*. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 47 Prabumulih. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Problem Based Learning (PBL)*. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji-t diperoleh nilai signifikan t_{hitung} = 7,051 ≥ t_{tabel} = 1,686, dengan df = n-2 dimana n = 40 jadi df = 38 dengan taraf α = 0,05, dapat disimpulkan maka Ho ditolak dan Ha diterima atau adanya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 47 prabumulih.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning* (PBL), hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah merupakan aspek penting dalam segala bentuk bidang kehidupan setiap individu, karenannya setiap negara terus berlomba-lomba untuk mencetak generasi yang dapat menciptakan teknologi informasi yang berguna bagi kehidupan manusia di masa yang akan datang. Pendidikan adalah proses kemanusiaan pemanusian sejati, pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potesi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya (Arwati, Tanzimah, & Noviati, 2022, p. 3979). Kurikulum adalah semua kegiatan dan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik disekolah, dan luar sekolah agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulun 2013 yaitu salah satunya model *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar siswa dengan pembelajaran sebuah permasalahan dalam belajarnya yang melatih siswa dengan berfikir kritis yang sesuai dengan tujuan Pendidikan (Astuti, 2018, p. 103).

Pembelajaran adalah proses dimana interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Dasopang, 2017, p. 334). Pembelajaran adalah suatu kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa berhasil meningkatkan hasil belajar (Sarumaha, 2022, p. 2046). mengemukakan pendapatnya bahwa pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses yang kompleks, yang mana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya agar siswa belajar aktif dan memperoleh hasil yang baik. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru pada siswa. Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan untuk mengatur materi serta petujuk kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Bagja & Mayasari, 2019, p. 53)

Model pembelajaran adalah konsep yang menggambarkan prosedur yang sistematis untuk memberikan pengalaman belajar yang

baru untuk siswa, yang mana pembelajaran berpusat pada siswa bukan guru (Saragih, 2021, p. 2645).

Statistika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data, pengolaan data, analisis, serta penarikan kesimpulan dengan berdasarkan kumpulan data yang telah diperoleh setelah melakukan observasi lapangan. Statistik adalah sekumpulan data, angka, atau informasi yang diperoleh guna pengambilan keputusan untuk menghasilkan informasi yang akurat.

Menurut KBBI, matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang mengenai bilangan. Matematika dapat diartikan sebagai ilmu yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bilangan serta digunakan dalam berbagai bidang misalnya teknologi, sains, dan ekonomi.

Dalam pembelajaran matematika kita diajarkan rumus matematika berhitung dapat dimulai dari penambahan, pengurangan, serta perkalian, selain itu terdapat juga permasalahan bangun ruang, susunan, bahkan juga pergantian dari bilangan, dipelajari pengetahuan matematika pembelajaran matematika disekolah dasar merupakan upaya peserta didik agar terbiasa dengan pembelajaran berhitung, salah satu materi yang ada di dalam matematika sekolah dasar yaitu tentang pengumpulan data dan penyajian data. (Susanto, 2019, p. 7) hasil belajar adalah perubahan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut maupun kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Problem Based Learning yaitu model pembelajaran yang memfokuskan sebuah masalah sebagai jalannya suatu proses pembelajaran, yang dimana siswa diajak untuk berfikir kritis dalam mencari solusi atas masalah yang sedang dihadapkan. Pembelajaran ini menitik beratkan dalam pemecahan masalah pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan berbagai kemampuan yang dimiliki berdasarkan konsep dan disiplin ilmu secara integral (Marjuki, 2020, p. 24).

memberikan pendapatnya mengenai model *Problem Based Learning* adalah salah satu model dimana prosesnya memberikan pelatihan dan pengembangan terhadap masalah otentik dari kehidupan aktual siswa. (Airlanda,

2021, p. 1121) Yang mana model pembelajaran ini mengorientasikan siswa pada masalah, kemudian siswa diorganisasikan untuk belajar dari masalah yang akan diselesaikan, membimbing penyelidikan masalah baik secara individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecah masalah.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai tolak ukur dari penilaian keberhasilan belajar siswa dan hasil belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik pada periode tertentu. Hasil belajar siswa merupakan suatu hasil yang dicapai dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas sesuai dengan tujuan pendidikan dan perubahan yangmembawapadasikap perilaku padamanusia (Herawati M, Muhammad Juliansyah Putra & Dedy 2022, p. 6025)

Hasil wawancara dengan ibu Yeni Supartini S.Pd selaku wali kelas di kelas VA, menurutnya guru sudah mencoba beberapa cara agar pelajaran mudah dipahami, namun siswa perlu diajarkan berulang-ulang pada materi yang sedang diajarkan sehingga siswa tersebut sulit untuk menerima pembelajaran. Hal ini terjadi karena model pembelajaran atau cara pengajaran yang dilakukan tidak efisien terhadap hasil belajar siswa, siswa juga kurang memahami konsep pada materi pelajaran sehingga siswa kurang menguasai materi. Berdampak pada hasil belajar siswa yang cukup buruk berdasarkan hasil ulangan siswa pada mata pelajaran matematika yang menunjukkan bahwa dari jumlah 20 orang siswa kelas VA terdapat 11 orang siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode dan strategi yang digunakan untuk mengajarkan materi pengumpulan data dan penyajian data ini agar siswa tidak cepat bosan dengan pelajaran yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzia, 2018, p. 44) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Peningatan hasil belajar dari yang terendah 5% meningkat hingga 40% dengan rata-rata 22,9%. Adapun menurut hasil penelitian (Airlanda, 2021, p. 1125) bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh positif yang cukup besar dan signifikan. Dengan hasil keseluruhan pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian di atas menunjukan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dapat dikatakan metode penelitian adalah cara peneliti untuk memperoleh data. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (perlakuan) terhadap dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain yang mempengaruhi dependen (Sugiyono, 2022) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen (*True-experimental design*) dengan jenis *Posttest-only control design.*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar berbasis masalah. Pada pembelajaran ini siswa dihadapkan dengan memecahkan suatu masalah hingga memperoleh hasil dari pemecahan masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 47 Prabumulih. Penelitian ini melibatkan dua kelas untuk mencapai tujuan, VA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa, dan VB untuk kelas kontrol dengan 20 siswa. Model *Problem Based Learning* (PBL) mempengaruhi kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Menurut Amiati & Budiyono (2015) hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah proses yang meliputi aspek baik pengetahuan, sikap sosial dalam masyarakat dan keterampilan. Dalam penggunaan model *Problem Based Learning* siswa diorientasikan pada suatu permasalahan dengan fenomena disekitarnya, dan mengajak siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang muncul. Kemudian mengorganisasikan siswa untuk mengaitkan permasalahan dengan materi pembelajaran, membimbing siswa untuk mengaitkan permasalah dengan materi pembelajaran, membimbing siswa secara individu maupun kelompok untuk melakukan observasi untuk mendapat penjelasan dari pemecahan masalah. Mengembangkan dan menyajikan data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan.

Hasil belajar siswa dikelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh nilai tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model *Problem Based Learning.* Pada kelas kontrol guru tidak memberikan perlakuan dengan model *Problem Based Learning,* sehingga membuat siswa cendrung pasif dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan pada kelas eksperimen guru menggunakan model *Problem Based Learning,* siswa lebih aktif dan lebih fokus untuk menyelesaikan permasalahn dengan observasi, siswa diajak berfikir kritis dan mengembangkan ide-ide untuk menyelesaikan masalah. Oleh karna itu, pendidik harus mampu mengarahkan, dan membimbing siswa secara baik dalam menyelesaikan masalah.

Analisis ini dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen 0 siswa dikategori sangat rendah, 1 siswa pada kategori rendah dengan nilai 50, 4 siswa dalam kategori sedang, 9 siswa kategori tinggi, dan 4 dari 6 siswa kategori sangat tinggi dengan nilai 100. Sedangkan hasil *posttest* siswa kelas kontrol, 1 siswa dikategori sangat rendah dengan nilai 32, 11 siswa pada kategori rendah, 6 siswa dalam kategori sedang, 1 dari 2 siswa kategori tinggi dengan nilai 70. Kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen.

Tabel 4.4 Nilai Rata Rata Posttes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	20	50	100	78.10	14.275
Kelas Kontrol	20	32	70	49.80	10.880
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	.186	20	.068	.912	20	.070
	Kelas Kontrol	.120	20	.200*	.967	20	.694

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel perhitungan data di atas, diperoleh nilai signifikan dari nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kedua kelas tersebut memiliki nilai signifikan ≥ α (α = 0,05) dan dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Dengan SPSS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.688	1	38	.412
	Based on Median	.256	1	38	.616
	Based on Median and with adjusted df	.256	1	29.994	.616
	Based on trimmed mean	.748	1	38	.392

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan pada kelas eksperiemn dan kelas kontrol yaitu 0,412 dengan α = 0,05. Nilai signifikan 0,412 ≥ 0,05, sesuai dengan uji prasyarat maka varian sempel dinyatakan homogen.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.688	.412	7.051	38	.000	28.300	4.013	20.175	36.425

	Equal variances not assumed	7.051	35.505	.000	28.300	4.013	20.156	36.444

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis di atas, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu thitung = 7.051 dimana ttabel = 1.686 dengan df = N-2 dimana N = 40 jadi df = 38. Jadi dapat disimpulkan thitung = 7.051 ≥ ttabel =1.686, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 47 Prabumulih.

Sehubung dengan penelitian, peneliti menggunakan uji-t berbantu SPSS untuk melakukan perhitungannya, yang menghasilkan nilai t_{hitung} = 7.051 dan nilai t_{tabel} = 1.686 dengan tingkat signifikansi masing masing 0,05.

Dari beberapa pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa dapat mengkreasikan idenya sendiri dan siswa juga dapat menelusuri berbagai realita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penjelasan dan data tersebut di atas telah memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu telah ditetapkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 47 Prabumulih.

D. Kesimpulan

Dari data nilai posttest yang telah dianalisis dapat dilihat bahwa nilai kelas eksperimen memiliki rata-rata yang berbeda dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 78,10, sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 49,80. Sehingga nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil posttest nilai kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut: t_{hitung} = 7,051, nilai t_{tabel} = 1.686 dengan tingkat signifikansi masing masing 0,05, df = 38. Model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 47 Prabumulih, sesuai dengan temuan uji hipotesis t_{hitung} = 7,051 ≥ t_{tabel} = 1,686.

DAFTAR PUSTAKA

Marjuki. (2020). *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintifik. Remaja Rosdakarya, 24-25.*

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta,Cv.*

Airlanda, R. T. (2021). Efektifitas Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 1121.

Ariyani , B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd.

Astuti, D. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah, 103.*

Arwati, E., Tanzimah, & Noviati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sdmethodist 3 Palembang. Jurnal Pendidikan Dan Konselingvolume 4Nomor 6Tahun 2022E-ISSN: 2685-936xdanp-ISSN: 2685-9351universitaspahlawan Tuanku Tambusai.

Bagja , S. W., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan, Vol.20,No.1, 53-68.*

Dasopang, A. P. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 334.

Eismawati, E., & Dkk. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Matematika Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Siswa Kelas 4 Sd.

Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Herawati M, Muhammad J, & Dedy. (2022). Analisis Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Siswa Kelas IV SD Negeri 138 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling.*

Saragih, L. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu.*

Sarumaha, M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2046.*

Setyawati, S., & Dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifa Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd.

Susanto, J. (2019). Penggunaan Mekubar (Pop Up) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar.*